

IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT BUAH: ACT FOR EARTH: GLOBAL HANDS, SUSTAINABLE IMPACT

Dwi Nita Aryani
STIE Malangkecewara
dwinita@stie-mce.ac.id

Soeparto
Universitas Muhammadiyah Malang
soeparto@umm.ac.id

Niken Paramita
Universitas Widya Gama
niken@widyagama.ac.id

Ayu Liskinasih
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
ayuliskinasih@unikama.ac.id

Zusana Eko Pudyastuti
Universitas Bhineka Nusantara
zusanacr@stiki.ac.id

Mustika Tarra
Universitas Ma Chung
mustika.tarra@machung.ac.id

Suhartatik
ITN Malang
tatik.nasional@gmail.com

Sulih Indra Dewi
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
sulih.id@gmail.com

Teguh Widodo
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
teguhwidodoasia@gmail.com

Muhammad Mahesa Ramadhan
Universitas Merdeka Malang
ramadhan.mahesa@unmer.ac.id

Fica Aida Nadhifatul Aini
Politeknik Negeri Malang
fica.aida@polinema.ac.id

Erfan Efendi
Universitas Islam Malang
erfanefendi@unisma.ac.id

Article History:

Received: Januari 15, 2025;

Accepted: Februari 29, 2025;

Published: Maret 30, 2025;

Abstract. *Climate change and environmental degradation are global challenges, the condition of the world's ecosystem is starting to change, the damaged environment, unpredictable climate and weather, affecting the sustainability of life of living things. Sustainable Development Goals (SDGs) are designed to address various global challenges, including climate change and environmental degradation. The purpose of this community service activity (PKM) is to increase public awareness of the importance of protecting the environment, greening critical land, increasing local food security, improving the community economy, empowering communities, increasing inter-institutional collaboration, realizing sustainable development, introducing PKM activities, building global-local collaboration. This service was carried out in Sitarjo Village, Sumbermanjing Wetan District, Malang Regency. 200 fruit seedlings are assistance from the Public Company (Perum) Jasa Tirta 1 Malang. The planting of these fruit seedlings was initiated by a consortium of the International Affairs Office (KUI) throughout Malang Raya, and was carried out in February 2025. The participants involved were 140 people consisting of foreign and local students, lecturers, KUI staff, junior high and high school students and the Sitarjo village youth organization. In addition, material was also provided on Let's Garden Agroforestry Model, how to fertilize and farm in Japan. The PKM activity has been carried out well and received a positive response from the community. This PKM has a positive impact on environmental goodness, increasing community and village income, and world sustainability.*

Keywords:

KUI, lingkungan, Penanaman pengabdian,, SDGs, Sitarjo

Abstrak. Perubahan iklim dan degradasi lingkungan menjadi tantangan global, kondisi ekosistem dunia yang mulai berubah, lingkungan yang rusak, iklim dan cuaca yang tak menentu, berpengaruh pada keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Sustainable Development Goals (SDGs) dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan global, antara lain perubahan iklim dan degradasi lingkungan, Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga Lingkungan, Menghijaukan Lahan Kritis, Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, Memberdayakan masyarakat, Meningkatkan Kolaborasi Antarlembaga, Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, Mengenalkan kegiatan PKM, Membangun Kolaborasi Global-Lokal. Pengabdian ini dilakukan di Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Bibit buah sebanyak 200 batang merupakan bantuan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta 1 Malang. Penanaman bibit buah ini diinisiasi oleh

konsorsium Kantor Urusan Internasional (KUI) se Malang Raya, dan dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Peserta yang terlibat sebanyak 140 orang yang terdiri dari mahasiswa asing dan local, dosen, staff KUI, siswa SMP dan SMA serta karang taruna desa Sitiarjo. Selain itu, juga diberikan materi tentang Ayo Berkebun Model Agroforestry, bagaimana memupuk dan pertanian di Jepang. Kegiatan PKM telah dilakukan dengan baik dan mendapat respon positive dari masyarakat. PKM ini memberikan dampak positif terhadap kebaikan lingkungan, peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, serta keberlanjutan dunia.

A. PENDAHULUAN

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan menjadi tantangan global yang memerlukan solusi berbasis komunitas. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan penghijauan, seperti penanaman bibit buah. Kondisi ekosistem dunia yang mulai berubah, lingkungan yang rusak, iklim dan cuaca yang semakin tak menentu, tentunya berpengaruh pada keberlangsungan kehidupan mahluk hidup. Untuk itu diluncurkan kesepakatan 17 Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan. Kita sebagai generasi yang akan menikmati bumi harus menjaga keberlangsungan bumi. Dari dasar itu, Konsorsium KUI Malang Raya turut mendukung program SDG dalam menghijaukan bumi.

Konsorsium Kantor Urusan Internasional (KUI) se-Malang Raya merupakan wadah kolaborasi antaruniversitas yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dalam berbagai kegiatan internasional, termasuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung program pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, konsorsium ini mengadakan kegiatan penanaman pohon buah di Desa Sitiarjo, Kabupaten Malang.

Kegiatan ini melibatkan 11 universitas yang tergabung dalam konsorsium, dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Penanaman pohon buah dipilih sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan ekosistem serta

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi ekonomi dari hasil panen buah; juga mendukung program-program SDGs khususnya SDG 13 – Climate Action dan SDG 15 – Life on Land (Ekosistem Daratan).

Desa Sitiarjo dipilih sebagai lokasi kegiatan karena wilayah ini pernah terdampak banjir pada tahun 2022. Selain itu, desa tersebut memiliki lahan yang cocok untuk penghijauan serta membutuhkan dukungan dalam upaya pengembangan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat terwujud demi menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejahtera. Desa Sitiarjo, Kabupaten Malang, merupakan salah satu wilayah dengan potensi alam yang besar namun menghadapi tantangan terkait lahan kritis dan minimnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Program "Act for Earth: Global Hands, Sustainable Impact" dirancang untuk memberdayakan masyarakat desa melalui penanaman bibit buah sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan, ketahanan pangan, dan ekonomi lokal.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghijaukan lahan kritis tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat setempat, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang yang bermanfaat bagi generasi mendatang.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dengan mengedukasi masyarakat dan mahasiswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui penanaman pohon sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.
2. Menghijaukan Lahan Kritis : Menanam bibit buah pada lahan-lahan kritis untuk mengurangi erosi tanah dan meningkatkan kualitas ekosistem.
3. Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal : Mendorong produksi buah-buahan lokal sebagai sumber pangan alternatif yang sehat dan bernilai ekonomis.

4. Mendukung Ketahanan Pangan Lokal : Menyediakan sumber daya alam berupa tanaman buah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan pendapatan ekonomi.
5. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat : Memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui hasil panen buah yang dapat dijual atau dimanfaatkan secara mandiri.
6. Memberdayakan masyarakat agar ikut bertanggung jawab dalam menjaga kelangsungan lingkungan secara umum dan di wilayahnya khususnya
7. Meningkatkan Kolaborasi Antarlembaga : Memperkuat hubungan kerja sama antaruniversitas dalam konsorsium serta membangun sinergi dengan masyarakat lokal.
8. Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan : Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.
9. Mengenalkan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa asing dan local, dan untuk sharing knowledge.
10. Membangun Kolaborasi Global-Lokal : Melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, akademisi, dan organisasi internasional, untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

Manfaat Kegiatan

Manfaat bagi Lingkungan :

1. Mengurangi dampak pemanasan global melalui penyerapan karbon dioksida oleh pohon.
2. Mencegah erosi tanah dan menjaga ketersediaan air tanah.
3. Meningkatkan kualitas udara dan menciptakan ekosistem yang lebih sehat.
4. Penanaman bibit buah membantu mengurangi dampak perubahan iklim, dan memperbaiki struktur tanah.

Manfaat bagi Masyarakat :

1. Memberikan sumber pangan dan pendapatan tambahan melalui hasil panen buah.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.
3. Membuka peluang untuk pengembangan agrowisata yang dapat menarik wisatawan.
4. Pemanfaatan lahan kosong agar bisa lebih produktif
5. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan instansi lain terkait
6. Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang pelestarian lingkungan serta peluang ekonomi dari hasil panen buah.

Manfaat bagi Universitas :

1. Meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang peduli terhadap isu lingkungan dan sosial.
2. Memberikan pengalaman praktik langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan tanggung jawab sosial.
3. Memperkuat jaringan kerja sama antar universitas dalam konsorsium.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional yang telah melibatkan mahasiswa asing

Manfaat bagi mahasiswa dan Generasi Mendatang :

1. Menyediakan warisan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.
2. Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini melalui edukasi kepada anak-anak dan remaja di desa.
3. Menambah networking dengan mahasiswa dan masyarakat
4. Mendapatkan pengalaman dalam mendukung SDGs
5. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran langsung tentang implementasi teori pengabdian masyarakat dan keberlanjutan.

6. Menciptakan warisan lingkungan yang lebih baik untuk anak cucu, dengan meninggalkan ekosistem yang lebih sehat dan produktif.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi lingkungan maupun masyarakat. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat terus berkembang demi mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan sejahtera

Program penanaman bibit buah sebagai bagian dari upaya penghijauan dan pemberdayaan masyarakat telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur pengabdian masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal. Menurut Sukmawati & Suhartini (2018) , penanaman pohon buah di lahan kritis dapat meningkatkan produktivitas tanah dan mengurangi erosi tanah secara signifikan. Selain itu, hasil panen buah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal serta menciptakan peluang ekonomi baru melalui penjualan hasil panen. Penelitian ini mendukung pendekatan yang digunakan dalam program "Bertindak untuk Bumi" dengan fokus pada peningkatan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat.

Sebuah studi oleh Wibowo & Prasetyo (2020) menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan. Mereka menemukan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan metodologi yang diterapkan dalam program ini, di mana masyarakat Desa Sitiarjo dilibatkan secara aktif mulai dari tahap persiapan hingga monitoring.

Dalam konteks global, UNEP (United Nations Environment Programme, 2021) menekankan bahwa penanaman pohon adalah salah satu solusi alami yang efektif untuk mengatasi perubahan iklim. Pohon buah, khususnya, memiliki nilai tambah karena tidak hanya berfungsi sebagai penyerap karbon

tetapi juga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang. Program ini sejalan dengan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 13 (Aksi Iklim) dan Tujuan 15 (Kehidupan di Daratan).

Selain itu, Rahayu & Hidayat (2019) menunjukkan bahwa edukasi tentang pelestarian lingkungan kepada masyarakat lokal merupakan langkah penting untuk menciptakan kesadaran kolektif. Mereka menekankan bahwa pendekatan edukatif yang disertai dengan praktik langsung, seperti pelatihan penanaman bibit, lebih efektif dalam mengubah perilaku masyarakat menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Act for Earth: Global Hands, Sustainable Impact dikemas dalam bentuk penghijauan yaitu melakukan penanaman 200 bibit buah, yang dilaksanakan di desa Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing wetan, Kabupaten Malang. Bibit buah yang ditanam berasal dari bantuan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta 1 Malang.

Tahapan awal adalah melakukan pertemuan dengan seluruh wakil kantor urusan internasional dari perguruan tinggi se Malang Raya. Hasil meeting menunjukkan keseriusannya untuk mendukung program SDGs dengan melakukan penghijauan di desa Sitiarjo pada bulan Februari 2025.

Untuk penghijauan dilakukan penanaman 200 bibit buah yang terdiri dari bibit durian, jambu biji, jambu jamaika, kelengkeng, alpukat, pucuk merah. Bibit tersebut ditanam di tiga desa seperti di tabel 1.

Tabel 1. Jenis bibit yang ditanam

Dusun Krajan Tengah		
No	Nama Bibit	Jumlah
1	Durian	25
2	Jambu Biji	25
3	Jambu Jamaika	25
4	Kelengkeng	25

Total		100
Dusun Rowotrate		
No	Nama Bibit	Jumlah
1	Alpukat	20
2	Durian	30
Total		50
Dusun Krajan Wetan		
No	Nama Bibit	Jumlah
1	Pucuk Merah	50

Tahap Persiapan selanjutnya :

- Melakukan kunjungan ke Lurah Desa Sitiarjo untuk menyampaikan niatan dan tujuan serta model pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan
- Melakukan identifikasi lokasi penanaman di Desa Sitiarjo yang memiliki lahan kritis
- Membuat daftar jenis bibit buah yang dibutuhkan di masing-masing dukuh.
- Melakukan koordinasi dengan Perum Jasa Tirta 1, untuk pengadaan bibit buah yang sesuai dengan kondisi tanah dan iklim setempat, seperti jambu, durian, alpokat
- Lurah dan stafnya melakukan Sosialisasi kepada masyarakat , siswa sekolah SMP dan SMA tentang tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahap Pelaksanaan :

- Memberikan Pelatihan kepada masyarakat tentang teknik penanaman dan pemeliharaan bibit buah.
- Penanaman bibit secara bersama-sama oleh tim pengabdian, mahasiswa, dan masyarakat.
- Pembentukan kelompok untuk memastikan keberlanjutan pemeliharaan tanaman.

4. Memberikan pupuk untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan tanaman
5. Ada sebelas Universitas yang terlibat adalah Institut Teknologi Nasional (ITN); Politeknik Negeri Malang (Polinema); Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkecewara; Universitas Islam Malang (Unisma); Universitas Ma Chung; Universitas Merdeka Malang (Unmer); Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM); Universitas Tribhuwana Tungadewi (Unitri); Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (Unikama); Universitas Widya Gama (UWG).

Dari masing-masing perguruan tinggi itu mengirimkan dua mahasiswa asing, mahasiswa lokal, dosen dan staf KUI, Sehingga total peserta 70 orang. Sedangkan total peserta dari karang taruna dan siswa SMP dan SMA sebanyak 70 orang

Tahap Monitoring dan Evaluasi :

- a. Pemantauan perkembangan tanaman secara berkala selama 6 bulan pasca-penanaman.
- b. Melakukan Evaluasi dampak kegiatan terhadap lingkungan dan masyarakat melalui survei dan wawancara.

Dokumentasi dan Pelaporan :

1. Dokumentasi proses kegiatan melalui foto, video, dan laporan tertulis.
2. Publikasi melalui media sosial dan koran online serta Youtube
3. Penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan dengan menanam 200 bibit buah berjalan dengan sangat baik, lancar dan sukses. Rangkaian kegiatannya dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Pembukaan acara dilaksanakan di aula SMAK YBPK Sitiarjo, yang dibuka oleh Ketua Konsorsium KUI se Malang Raya, didampingi kepala Desa Sitiarjo dan kepala sekolah SMPK dan SMAK YBPK (Gambar 1).



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Setelah sambutan, dilanjutkan dengan penyerahan bibit buah secara simbolis kepada Lurah dan kepala sekolah (Gambar 2).



Gambar 2. Penyerahan bibit

3. Peserta yang berpartisipasi berkumpul di aula SMAK YBPK (gambar 3).



Gambar 3. Peserta yang hadir

Ada sebanyak 140 orang yang terlibat dalam kegiatan penanaman bibit (Gambar 3). Ada 70 orang dari karang taruna Desa Sitiarjo turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanaman bibit buah. Sedangkan dari konsorsium Kantor Urusan Internasional se Malang Raya sebanyak 70 orang. Peserta Dari luar negeri berasal dari negara Kolombia, Tanzania, Timor Leste, Singapura, China, Uzbekistan, Thailand, Jepang, Mesir dan Guinea Bissau. Selain itu juga melibatkan siswa-siswa dari SMPK YBPK Sitiarjo dan SMAK YBPK Sitiarjo.

4. Untuk meningkatkan Kesadaran Lingkungan dilakukan melalui ceramah/presentasi materi tentang Berkebun Model Agroforestry dan Pertanian di Jepang. Selain itu juga materi tentang cara pemupukan yang baik. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan pupuk untuk dipakai 1 tahun ke depan. Harapannya mereka akan merawat dan memupuk tanamannya dengan baik sehingga menghasilkan panen yang maksimal di masanya.
5. Setelah ceramah, kemudian semua peserta berjalan menuju lokasi lahan yang akan ditanami. Karang taruna sudah menyiapkan lobang-lobang yang dipakai untuk ditanami bibit. Penanaman Bibit Buah sebanyak 200 bibit buah berhasil ditanam di lahan kritis seluas 2 hektar. yang dibagi ke 3 dusun yaitu Krajan Wetan, Krajan Tengah dan Rowo Trate.



Gambar 4, 5 dan 6 menunjukkan antusiasnya mahasiswa dan karang taruna Ketika menanam bibit.



Gambar 4. Menanam pohon durian

Gambar 5. Menanam pohon jambu



Gambar 6. Menanam pohon Kelengkeng

Kegiatan pengabdian internasional kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi beberapa pihak. Kegiatan ini berhasil melibatkan berbagai pihak, yaitu 11 perguruan tinggi se Malang Raya, pemerintah desa, dan organisasi pemerintah dan non pemerintah.. Kegiatan ini memberi dampak positif dimasa depan. Lahan kosong dapat dimanfaatkan secara efektif dan mengurangi lahan kritis; masyarakat dapat memanfaatkan hasil panennya untuk konsumsi rumah tangga atau dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, serta lingkungan yang lebih hijau, teduh dan sejuk. Hal itu semua merupakan kegiatan yang mendukung program SDGs.

D. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema " Act for Earth: global Hands, sustainable impact" di Desa Sitiarjo, Kabupaten Malang, yang dilakukan oleh Konsorsium Kantor Urusan Internasional diterima secara positive oleh masyarakat desa Sitiarjo, dan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan, untuk menghijaukan lahan kritis. Lebih lanjut akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Selain itu juga sejalan dengan tujuan SDGs.

Kegiatan ini juga membuktikan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak yaitu instansi pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, mahasiswa, masyarakat dan sekolah untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di wilayah lain, dengan penyesuaian terhadap kondisi lokal.

Harapannya, program ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan setempat, masyarakat dan dunia.

E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas nama Konsorsium Kantor Urusan Internasional se Malang Raya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perum. Jasa Tirta 1 Malang yang telah memberikan bantuan 200 bibit buah. Apresiasi yang tinggi juga ditujukan kepada Lurah Desa Sitiarjo, Kepala Sekolah SMPK dan SMAK YBPK Sitiarjo serta karang taruna yang telah memberikan kesempatan kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan melalui penanaman bibit buah, serta bantuan lainnya sehingga acara berjalan dengan lancar dan sukses.

REFERENSI

- Rahayu, S., & Hidayat, T. (2019). Edukasi Lingkungan untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Lokal . *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 8(1), 45-52.
- Sukmawati, D., & Suhartini, S. (2018). Penghijauan Lahan Kritis Melalui Penanaman Pohon Buah: Studi Kasus di Kabupaten Bogor . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 78-85.
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2021). The Role of Trees in Climate Action and Sustainable Development . Retrieved from <https://www.unep.org>
- Wibowo, A., & Prasetyo, B. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Penghijauan Lingkungan: Studi Eksploratif di Wilayah Perdesaan . *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(3), 112-120.

- Abadi, I. (2019). Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Sapi Perah Di Kabupaten Kediri. *Magister Agribisnis*, 10-11.
- Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. (2013-2023). Data Perekonomian dan Pertanian.
- Barokah, U. (2009). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan*, 81.
- Dawud Achroni. (2017). Kiat Sukses Usaha Ternak Sapi Perah Skala Kecil. *Trans Idea Publisng*, 13.
- Penelitian sebelumnya mengenai kelompok tani di Kecamatan Argomulyo (*Jurnal Ekonomi Pertanian*, 2021).
- Putra, R. (2019). "Analisis Ekonomi Peternakan Sapi Perah di Indonesia." *Jurnal Peternakan*.
- Rianzani, C., E. Kasymir., dan M. I. Affandi. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Neang Mukti di Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. *JIIA*, 179.
- Rosyida. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MENURUT ETIKA EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *repo.uinsatu*, 2-3.
- Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David., Hoffman, Alan N., dan Bamford, Charles E. 2018. "Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability. Essex: Pearson Education Limited".